

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Mengingat rencana masalah, layanan informasi mempengaruhi pemahaman siswa tentang risiko seks bebas. Layanan informasi digambarkan oleh mahasiswa yang dapat memahami dan kemudian memahami risiko seks bebas, dampak seks bebas, antisipasi seks bebas dan mengetahui variabel-variabel penyebab seks bebas. Untuk situasi ini para ilmuwan mengatasinya dengan memberikan arahan dan saran, khususnya layanan informasi untuk memperluas informasi tentang risiko seks bebas kepada siswa. Dengan memberikan layanan informasi ke empat pertemuan kepada siswa yang memiliki informasi perilaku rendah tentang perilaku seks bebas, siswa dapat memahami dan memahami poin-poin yang diteliti. Untuk situasi ini, pelajar memahami dan mengetahui tentang risiko seks bebas. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, sehingga thitung sebesar 4,201, kemudian dikontraskan dan t tabel 1,670 mengingat thitung > t tabel, maka pada saat itu, Ho ditolak dan Ha diakui. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kritis antara skor pemahaman tentang risiko seks bebas (pretest) atau sebelum pemberian data (posttest) atau setelah pemberian layanan informasi kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Medan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Pelajar diharapkan memiliki pilihan untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko seks bebas dan memiliki pilihan untuk memberikan sikap yang tegas, agar pelajar tidak terpengaruh dan tergerak oleh perilaku seks bebas.
2. Pengarahan dan Penyuluhan Pendidik diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan layanan informasi di bidang beberapa hal lainnya. Latihan layanan informasi atau informasi arahan harus diberikan sesekali.
3. Kepala Sekolah harus memiliki pilihan untuk merinci pendekatan dalam memberikan satu jam contoh menarik di ruang belajar untuk mengarahkan dan menasihati administrasi sesuai model pembelajaran yang berkualitas untuk menumbuhkan peningkatan siswa yang lebih baik.
4. Kepada para ahli lain yang akan memeriksa informasi tentang risiko seks bebas pada pelajar, penting untuk memberikan arahan dan bimbingan individu dan kelompok untuk menemukan masalah yang ada pada pelajar yang tahu tentang risiko seks bebas, selain itu ilmuwan dapat membantu pertemuan yang berbeda, misalnya, wali individu dan instruktur wali kelas. Pakar percaya bahwa teori ini dapat memberikan manfaat bagi alam semesta pelatihan, khususnya pengajaran di Tenaga Persekolahan, studi Pengarahan dan Bimbingan, Perguruan Tinggi Negeri Medan.